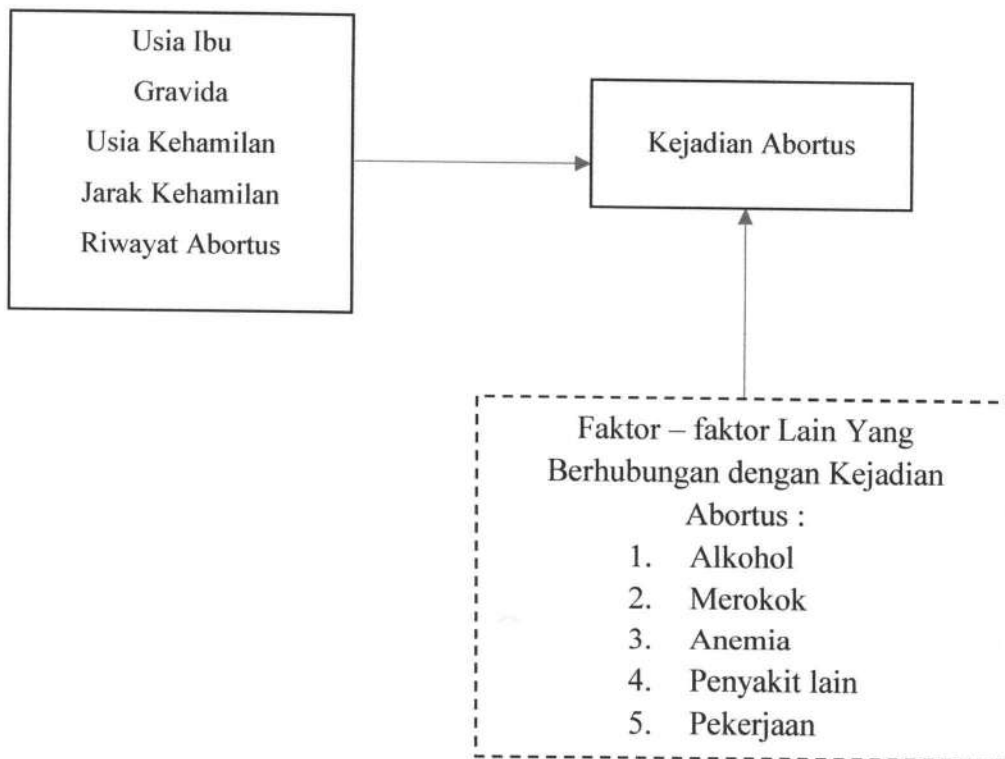


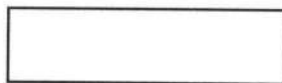
BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun kerangka konsep mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian abortus di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar.



Keterangan Gambar :



: diteliti



: Tidak diteliti



: Alur konsep

Gambar 1 Kerangka Konsep Penelitian

Berdasarkan kerangka konsep diatas, faktor - faktor yang dapat mempengaruhi kejadian abortus adalah usia ibu, gravida , usia kehamilan, jarak kehamilan dan riwayat abortus. Sedangkan faktor lain seperti alkohol, merokok, anemia, penyakit lain, dan pekerjaan juga mempengaruhi kejadian abortus tetapi tidak diteliti.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah bagian dari sebuah objek yang dapat diukur. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu usia ibu, gravida, usia kehamilan, jarak kehamilan dan riwayat abortus dan variabel terikat yaitu abortus.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Nama Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur dan Cara Ukur	Kategori	Skala Ukur
Variabel Independent					
1.	Usia Ibu	Lamanya responden hidup, yang dihitung dari lahir hingga saat penelitian sesuai dengan status ibu	Rekam Medis dan Format Pengumpulan data	1. < 20 tahun atau > 35 tahun = berisiko 2. 20-35 tahun = tidak berisiko	Nominal
2.	Gravida	Jumlah seluruh kehamilan yang pernah dialami oleh ibu, baik kehamilan yang berakhir dengan persalinan, abortus, maupun kehamilan yang	Rekam Medis dan Format Pengumpulan data	1. Primigravida: kehamilan pertama 2. Multigravida: kehamilan lebih dari 1 kali	Ordinal

		sedang berlangsung			
3.	Jarak kehamilan	Waktu sejak kelahiran sebelumnya sampai terjadinya kehamilan Berikutnya	Rekam Medis dan Format Pengumpulan data	1. Berisiko (jarak anak <2 tahun atau >5 tahun) 2. tidak berisiko (jarak anak 2 – 5 tahun)	Nominal
4.	Usia kehamilan	Usia kandungan yang dihitung sejak hari pertama haid terakhir (saat abortus)	Rekam Medis dan Format Pengumpulan data	1. Trimester I (0 – 12 minggu) 2. Trimester 2 (13 – 28 minggu) 3. Trisemster III (>28 minggu)	Nominal
5.	Riwayat abortus	Keadaan dimana ibu hamil pernah mengalami abortus pada kehamilan sebelumnya	Rekam Medis dan Format Pengumpulan data	1. Ada (pernah mengalami abortus) 2. Tidak (tidak pernah mengalami abortus)	Nominal

Variable Dependen

1.	Abortus	Berakhirnya suatu kehamilan (oleh akibat-akibat sesuatu) pada atau sebelum kehamilan tersebut berusia 22 minggu atau buah kehamilan belum mampu untuk hidup diluar kandungan	Rekam Medis dan Format Pengumpulan data	1. Ya : didiagnosa abortus 2. Tidak : diagnosis selain abortus (Molahidatidosa, Death Conseptus, Blighted Ovum)	Nominal
----	---------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------

C. Hipotesis

Ada hubungan antara usia ibu, gravida, jarak kehamilan, usia kehamilan, dan riwayat abortus pada ibu hamil yang mengalami abortus di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar.

D. Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini terletak pada variabel penelitian. Variabel penelitian terbatas pada usia ibu, gravida, jarak kehamilan, usia kehamilan, riwayat abortus sehingga faktor lain yang mungkin mempengaruhi kejadian abortus tidak dianalisis dalam penelitian ini. Variabel *independent* tersebut belum menggambarkan seluruh faktor yang berpotensi berpengaruh terhadap kejadian abortus. Dalam kejadian abortus, variabel lain seperti alkohol, merokok, anemia, penyakit lain, dan pekerjaan dapat memberikan kontribusi terhadap penurunan atau peningkatan kejadian abortus. Oleh karena itu, untuk penelitian lanjutan perlu mempertimbangkan penambahan variabel lain agar menghasilkan analisis yang lebih mendalam.